

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program pembangunan pendidikan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan Iptek serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Aplikasi peningkatan mutu sumber daya manusia, tentunya searah dengan peningkatan manajemen yang merupakan realisasi dan pengelolaan mutu kegiatan. Untuk itu dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, maka pendidikan sebagai salah satu unsur harus diperbaiki pelaksanaannya.

Sejalan dengan hal itu maka Pemerintah telah mencetuskan ide tersebut dalam UU Pendidikan Nasional yang terkandung dalam falsafah pendidikan, yaitu membentuk manusia yang di harapkan sesuai dengan nilai-nilai yang disetujui oleh individu dan masyarakat, dan telah dijabarkan dalam GBHN 1998.

Untuk mencapai harapan di atas, maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, agar manusia-manusia yang mengikuti pembelajaran dapat menjadi manusia seutuhnya sesuai harapan. Agar proses belajar mengajar dimaksud dapat terlaksana sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek

antara lain, lingkungan, guru, siswa, metode bahkan teknik pendekatan keterampilan proses yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan fakta dilapangan menunjukan bahwa pendekatan dalam pembelajaran sebelum diterapkannya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistic (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis. Dan inilah salah satu alasan mengapa KBK dan KTSP menerapkan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual.

Di SMK Negeri 1 Suwawa, kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, sehingga mengakibatkan siswa dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru. Hal ini dikarenakan gaya mengajar guru yang masih monoton, sehingga menyebabkan kurangnya partisipasi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang masih sangat rendah.

Dari hasil pengamatan pada observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Merencanakan Dan Mengelola Pertemuan Rapat di kelas XI APK A SMK Negeri 1 Suwawa diperoleh hasil bahwa dari jumlah siswa 26 orang, hanya 11 orang atau 42,30% yang mencapai nilai KKM, dan 15 orang atau 57.69% yang belum mencapai ketuntasan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merencanakan Dan Mengelola Pertemuan Rapat di kelas XI APK A SMK Negeri 1 Suwawa adalah dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Model *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (1997), menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Think Pair Share* merupakan suatu acara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan Tanya jawab kelompok keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas tersebut di atas, maka penulis melakukan suatu penelitian tindakan kelas yaitu : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Merencanakan Dan Mengelola

Pertemuan Rapat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Di kelas XI APK A di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, Hasil belajar siswa yang masih sangat rendah yaitu 11 orang atau 42.30 % siswa memperoleh nilai dibawah ketuntasan.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan diidentifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran Merencanakan dan mengelola pertemuan rapat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI APK A SMK Negeri 1 Suwawa.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merencanakan dan

Mengelola Pertemuan Rapat kelas XI APK A perlu diadakan model pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*

Penggunaan sumber pembelajaran, metode serta alat dan media yang digunakan, dioptimalkan penggunaannya sehingga pembelajaran yang dikaji dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* yang disusun melalui materi ringkas dan jelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru merancang perangkat pembelajaran berupa silabus sebelum pelajaran dimulai.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama pelaksanaan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merencanakan dan Mengelola Pertemuan Rapat melalui penggunaan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merencanakan dan Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Negeri 1 Suwawa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Merencanakan dan mengelola pertemuan rapat dalam melaksanakan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran. Khususnya dalam model pembelajaran *Think Pair Share* dalam berkaitan hasil belajar.